**Google Bakal Membina 100.000 Pengembang Aplikasi di Indonesia**

**Fatimah Kartini Bohang** - Kompas Tekno  
Jumat, 4 Maret 2016 | 07:53 WIB

**50**

Shares

Oik Yusuf/ Kompas.comKotak wempat pensil warna-warni disusun membentuk logo Google di kantor Google Indonesia, Jakarta (28/5/2015)

**Berita Terkait**

* [Pemerintah ke Google dan Facebook, Bayar Pajak atau Diblokir](http://tekno.kompas.com/read/2016/03/01/11440097/Pemerintah.ke.Google.dan.Facebook.Bayar.Pajak.atau.Diblokir?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Pimpinan "Induk" Google Bergabung ke Pentagon](http://tekno.kompas.com/read/2016/03/03/11510017/Pimpinan.Induk.Google.Bergabung.ke.Pentagon?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Google Cari 5 Startup Indonesia untuk Berangkat ke Silicon Valley](http://tekno.kompas.com/read/2016/03/03/17023237/Google.Cari.5.Startup.Indonesia.untuk.Berangkat.ke.Silicon.Valley?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)
* [Dua Minggu di Silicon Valley, Startup Indonesia Tambah "Pede"](http://tekno.kompas.com/read/2016/03/03/18253977/Dua.Minggu.di.Silicon.Valley.Startup.Indonesia.Tambah.Pede.?utm_source=RD&utm_medium=box&utm_campaign=Kaitrd)

**JAKARTA, KOMPAS.com -** Pemerintah ingin mencetak 1.000 *startup*atau diistilahkan "*technopreneur*" pada 2020 mendatang. Artinya, sekitar lima tahun dari sekarang, *startup* mapan semacam Go-Jek, Tokopedia, dan Bhinneka, akan semakin berseliweran.  
  
Target ambisius tersebut tampaknya beriringan dengan visi Google Indonesia yang hendak melatih 100.000 pengembang aplikasi dari Tanah Air. Jumlah itu ditargetkan tercapai pada 2020.  
  
Perlu dicatat, *technopreneur* berbeda dengan pengembang aplikasi. Target pemerintah merujuk pada *startup* "jadi". Sementara target Google merujuk pada pengembangan *skill* untuk membuat aplikasi.  
  
Target Google diugkapkan Communication Manager Google Indonesia Jason Tedjasukmana pada sesi media hari ini, Kamis (3/3/2016), di Restoran Locanda, Jakarta.  
  
"Ada beberapa upaya yang kami lakukan untuk mencapai target 100.000 pengembang aplikasi pada 2020. Launchpad Accelerator adalah salah satunya," kata dia.  
  
Diketahui, Lauchpad Accelerator adalah program pengembangan*startup* selama enam bulan. Pada kurun waktu tersebut,*startup t*erpilih akan diboyong ke Silicon Valley, AS, untuk mengenyam pendidikan singkat soal usaha rintisan digital. Masing-masing juga diberi pendanaan bebas ekuitas sekitar Rp 600 jutaan.  
  
Selain program tersebut, Google juga akan bermitra dengan perguruan tinggi untuk menjangkau mahasiswa ilmu komputer tahun terakhir.   
  
Google akan menerapkan kurikulum selama satu semester mengenai cara mengembangkan aplikasi [Android](http://tekno.kompas.com/tag/Android?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd) berkualitas tinggi.  
  
Langkah lain, Google juga sedang menerjemahkan materi kursus online pengembangan aplikasi di Udacity ke dalam Bahasa Indonesia.   
  
Diketahui, kursus tersebut diajar oleh instruktur ahli dari tim Developer Relations Google dan dapat diakses secara gratis lewat perangkat apa saja.  
  
Di ranah *offline*, Google juga akan memulai "Indonesia [Android](http://tekno.kompas.com/tag/Android?utm_source=RD&utm_medium=inart&utm_campaign=khiprd) Kejar". Sederhananya, program itu berbentuk pelatihan intensif yang dipimpin fasilitator ahli di bidang *mobile apps*. Program tersebut diadakan di lima kota, yakni Bandung, Jakarta, Semarang, Surabaya dan Yogyakarta.

|  |  |
| --- | --- |
| Editor | : Oik Yusuf |